

**QANA`AH DALAM HADIS SEBAGAI CARA MENCEGAH GAYA HIDUP
HEDONISME**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin Dan Adab



NIM 1908307027

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 2023 M/ 1444 H

ABSTRAK

Raden Ivaldo Ramadhan: Qana`ah Dalam Hadis Sebagai Cara Mencegah Gaya Hidup Hedonisme

Adanya perkembangan zaman mempengaruhi gaya hidup manusia. Setiap manusia memiliki gaya hidupnya masing-masing, namun gaya hidup yang berlebihan selain memiliki dampak buruk bagi dirinya sendiri juga dampaknya bisa mempengaruhi sekitarnya. Perilaku boros dan menghamburkan harta yang tidak perlu dan didasarkan pada kesenangan pribadi akan menjadikan seseorang hidup hedonis. Oleh karena itu qana`ah ada untuk mencegah terjadinya gaya hidup tersebut. Qana`ah akan menekan gaya hidup hedonis karena didalam sifat qana`ah terdapat rasa puas diri terhadap apa yang dimiliki dan tidak terpengaruh oleh hal yang bersifat duniawi. Sikap qana`ah juga disebutkan dalam hadis, oleh karenanya peneliti menggunakan hadis tersebut sebagai sumber rujukan. Lalu bagaimana kualitas hadis qana`ah yang menjadi sumber rujukan? dan apakah qana`ah yang disebutkan dalam hadis dapat dijadikan sebagai rujukan cara mencegah gaya hidup hedonisme?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode kepustakaan atau *library research*. Sumber datanya terdiri dari primer dan sekunder yang kemudian diinterpretasikan menjadi satu kesatuan. Pengumpulan datanya yaitu dokumentasi untuk mencari berbagai sumber yang dibutuhkan dalam penelitian, kemudian setelah terkumpulnya berbagai data akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan inti permasalahan lalu dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hadis qana`ah yaitu *ṣaḥīḥ liẓāṭihi*. Karena sanadnya bersambung, rawinya *ṣiqāh* dan matannya tidak bertentangan satu sama lain. Hadis qana`ah ini dapat dijadikan sebagai hujjah dan sumber rujukan. Qana`ah yang disebutkan dalam hadis dapat mencegah gaya hidup hedonis, karena isi yang terkandung dalam hadis menyebutkan bahwa orang beruntung yaitu orang yang masuk islam, diberi rezeki yang cukup dan qana`ah terhadap apa yang telah Allah berikan, maka segala rezeki yang telah Allah berikan akan selalu mencukupinya dan merasa puas akan hal tersebut, dengan demikian ia tidak akan serakah dan tamak akan dunia yang membuatnya bergaya hidup hedonis. Hal-hal yang harus dilakukan untuk memperoleh diri sikap qana`ah diantaranya yaitu tidak memandang orang dengan kondisi di atasnya dalam hal harta, tetapi melihat pada orang yang berada dibawah agar bisa menyukuri nikmat yang telah Allah berikan, memperkuat iman dengan bersukur, sabar dan tawakkal, menjalani kehidupan dengan sederhana, memahami bahwa Allah yang mengatur rezeki manusia, dan berdoa kepada Allah Swt.

Kata Kunci: *Hadis Qana`ah, Gaya Hidup, Hedonisme.*

LEMBAR PERSETUJUAN

**QANA`AH DALAM HADIS SEBAGAI CARA MENCEGAH GAYA HIDUP
HEDONISME**

Disusun Oleh:



Raden Ivaldo Ramadhan
NIM. 1908307027

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

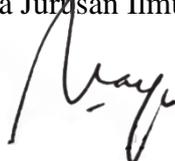


Hj. Anisatun Muthi`ah, M.Ag
NIP. 19761226003122003



Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag
NIP. 197105202002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Dr. Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

NOTA DINAS

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Raden Ivaldo Ramadhan, NIM 1908307027, dengan judul skripsi “**QANA`AH DALAM HADIS SEBAGAI CARA MENCEGAH GAYA HIDUP HEDONISME**” kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I



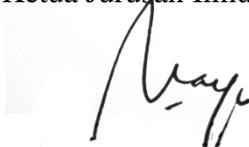
Hj. Anisatun Muthi`ah, M.Ag
NIP. 19761226003122003

Pembimbing II



Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag
NIP. 197105202002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Dr. Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Raden Ivaldo Ramadhan
NIM : 1908307027
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 18 Desember 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Adab
Jurusan/ Prodi : Ilmu Hadis

Menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. skripsi dengan judul “**QANA`AH DALAM HADIS SEBAGAI CARA MENCEGAH GAYA HIDUP HEDONISME**” ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.
3. Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 23 Febuari 2023

Saya yang menyatakan,



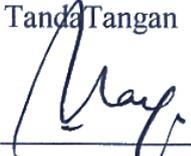
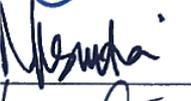
Raden Ivaldo Ramadhan

NIM.1908307027

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Qana`ah Dalam Hadis Sebagai Cara Mencegah Gaya Hidup Hedonisme”, oleh Raden Ivaldo Ramadhan, NIM 1908307027, telah dimunaqosahkan pada tanggal 13 Juni 2023 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 197307141998032001	<u>22-06-2023</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003	<u>22-06-2023</u>	
Penguji I Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003	<u>22-06-2023</u>	
Penguji II Engkus Kusnandar, M. Ag NIP. 198409062019031003	<u>23-06-2023</u>	
Pembimbing I Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 197612262003122003	<u>22-06-2023</u>	
Pembimbing II Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag NIP. 197105202002121002	<u>22-06-2023</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon, pada tanggal 18 Desember 1999. Dengan penuh kasih sayang penulis di beri nama Raden Ivaldo Ramadhan. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak R. Lilik Sudrajat dan Siti Nur'aeni.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh:

Penulis menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 1 Purwawinangun lulus pada tahun 2012
2. MTSN Babakan Ciwaringin lulus pada tahun 2015
3. MAN 2 Cirebon lulus pada tahun 2018

Dalam bidang akademiknya penulis melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis pada tahun 2019 sampai tahun 2023. Dengan judul skripsi **“Qana`ah Dalam Hadis Sebagai Cara Mencegah Gaya Hidup Hedonisme”** dibawah bimbingan Ibu Anisatun Muthi'ah, M.Ag. dan Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MOTTO

**"Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta, akan
tetapi kekayaan itu adalah kaya hati."**

(H.R Bukhari)

**MAKA HIDUPLAH DENGAN QANA`AH, KARENA BERLEBIHAN ITU
TIDAK BAIK**

**HARGA OUTFITMU TIDAK
BERARTI APA-APA DIMATA
ALLAH**



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim,

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi ibu dan ayah tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga menjadi awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena saya sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya hingga menjadi lebih baik dan menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Semoga ilmu pengetahuan yang di dapat menjadi anugerah yang bisa diamalkan.



KATA PENGANTAR

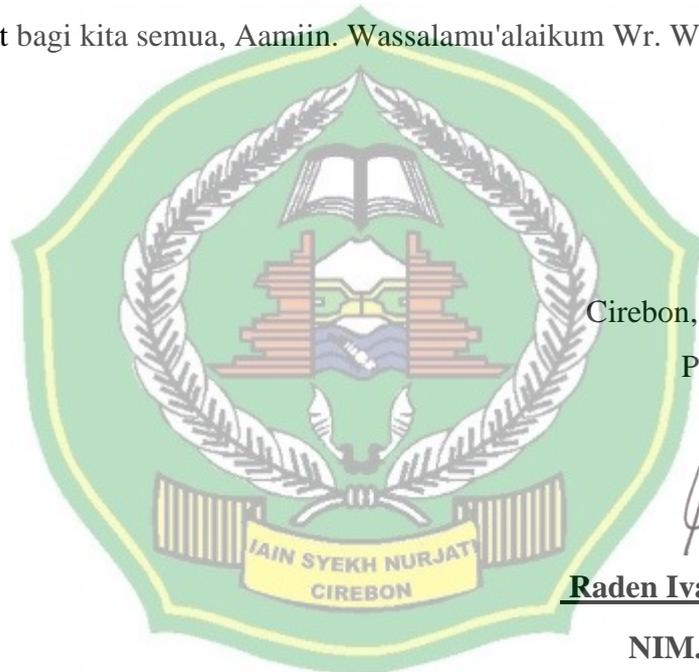
Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Qana`ah Dalam Hadis Sebagai Cara Mencegah Gaya Hidup Hedonisme”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhanturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw., berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda R.Lilik Sudrajat dan Ibunda Siti Nur'aeni beserta keluarga besar penulis, saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
4. Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan juga Dr. Hj. Hartati M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis.
5. Ibu Anisatun Muthi`ah, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi I yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya dosen Jurusan Ilmu Hadis atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah di dapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

8. Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Cirebon, 22 Juni 2023

Penyusun

Raden Ivaldo Ramadhan

NIM. 1908307027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama(SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

ك	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	s	es (dengan titik di bawah)
ڤه	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـَ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna



H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Keshahihan Hadis	13
1. Kritik Sanad	13
2. Kritik Matan	17
B. Ma`anil Hadis	18
C. Tinjauan Tentang Qana`ah	19
D. Tinjauan Tentang Gaya Hidup Hedonisme	26
1. Pengertian Gaya Hidup	26
2. Pengertian Hedonisme	28
BAB III TAKHRIJ HADIS	31
A. Teks Hadis Qana`ah	31
B. Skema Sanad dan Biografi Perawi	35
1. Skema Sanad dan Biografi Perawi Dalam Shahih Muslim	35

2. Skema Sanad dan Biografi Perawi Dalam Sunan Tirmizi	39
3. Skema Sanad dan Biografi Perawi Dalam Musnad Ahmad	42
4. Skema Sanad dan Biografi Perawi Dalam Sunan Ibnu Majah	45
C. Skema Sanad Gabungan dan Kesimpulan	47
BAB IV SYARAH HADIS DAN IMPLEMENTASI QANA`AH TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME	49
A. Syarah Hadis Qana`ah	49
B. Implementasi Qana`ah Pada Gaya Hidup Hedonisme	60
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

